

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini secara umum merupakan pemaparan mengenai metodologi penulisan yang digunakan dalam mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan. Metode yang digunakan peneliti adalah metode yang umum digunakan dalam penelitian sejarah, yaitu metode historis dengan studi literatur sebagai teknik pengumpulan datanya. Metode historis merupakan metode yang lazim dipergunakan dalam penelitian sejarah, dimana dilakukan dengan pengkajian, penjelasan, dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman (dokumen) serta peninggalan masa lampau (Sjamsudin, 2007, hlm. 17-19).

Garraghan dalam buku *Metodologi Penulisan Sejarah* karya Abdurahman (2007, hlm. 53) mengungkapkan bahwa metode historis diartikan sebagai seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan. Senada dengan hal tersebut, Louis Gottschalk (1986, hlm. 32) menjelaskan bahwa metode historis merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau untuk kemudian dituliskan berdasarkan fakta yang diperoleh.

Metode historis ini dipilih karena skripsi ini merupakan suatu kajian sejarah yang data-datanya diperoleh dari studi literatur. Dalam studi literatur ini penulis menggunakan jurnal, buku, dan artikel yang terdapat dalam majalah serta surat kabar yang sesuai dengan kajian mengenai "*Perbandingan Pemikiran Sosialisme Joseph Stalin dengan Leon Trotsky di Uni Soviet 1924-1929*".

Metode Historis dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti. Adapun langkah-langkah atau tahapan penulisan sejarah menurut Ismaun (2005, hlm. 125-131) yang terdiri dari heuristik yaitu pengumpulan sumber, kritik yang terdiri dari kritik eksternal dan internal, interpretasi, dan historiografi atau penulisan sejarah. Selanjutnya terdapat enam langkah yang harus ditempuh dalam suatu penulisan sejarah menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 89), yaitu :

1. Memilih judul atau topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penulisan sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil-hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematis tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Berdasarkan tahapan penulisan sejarah yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli tersebut, maka peneliti membagi langkah-langkah penelitian tersebut ke dalam tiga pembahasan yaitu pembahasan mengenai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

3.1 Memilih Topik Penelitian

Langkah awal penelitian sejarah yaitu memilih topik penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007). Dalam memilih topik penelitian menurut Gray (Sjamsuddin, 2007, hlm. 90-91) peneliti harus memperhatikan empat kriteria yaitu:

1. Nilai (*Value*). Topik harus sanggup memberikan penjelasan atas suatu yang berarti dan dalam arti suatu yang universal, aspek dari pengalaman manusia melalui pendekatan kaji kasus atau dengan mendemonstrasikan hubungannya dengan gerakan yang lebih besar.
2. Keaslian (*Originality*). Jika penelitian tersebut telah dikaji, maka peneliti perlu menampilkan sesuatu fakta dan interpretasi yang baru.
3. Kepraktisan (*Practicality*). Topik yang diangkat peneliti perlu memperhatikan mengenai kemudahan dalam memperoleh sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber tersebut. Di satu sisi peneliti pun perlu memperhatikan pula ruang lingkup dari ke dalamannya. Apakah topik akan digunakan untuk suatu karya tulis ilmiah berupa makalah, skripsi, tesis, disertasi atau buku. Sehingga tingkat ke dalamannya dari topik yang diangkat dapat disesuaikan.
4. Kesatuan (*Unity*). Setiap penelitian harus mempunyai suatu kesatuan tema, atau diarahkan kepada suatu pertanyaan atau proporsi yang bulat, yang akan memberikan peneliti suatu titik bertolak, suatu arah maju ke tujuan tertentu, serta suatu harapan atau janji yang akan melahirkan kesimpulan-kesimpulan yang khusus.

Berdasarkan empat kriteria tersebut, pada dasarnya merupakan suatu persyaratan yang perlu diperhatikan oleh para sejarawan dalam menentukan suatu topik penelitian. Penentuan dan pengajuan topik penelitian merupakan kegiatan

yang penting dalam penelitian karya ilmiah. Awal ketertarikan peneliti dalam mengkaji masalah perbedaan pemikiran Joseph Stalin dengan Leon Trotsky bermula dari ketertarikan peneliti dengan mata kuliah Sejarah Eropa khususnya tentang Rusia dan ketidaksengajaan peneliti ketika mengunjungi salah satu toko buku di Bandung. Peneliti tertarik dengan buku bertemakan tokoh-tokoh dengan kepemimpinan yang diktator.

Awalnya peneliti melihat buku yang berjudul *Lenin, Hitler, Stalin, Era Bencana Sosial* karangan Robert Gallately (2011). Peneliti merasa tertarik dengan 3 tokoh itu, mencoba mencari sumber lewat internet, membaca tentang Lenin, Hitler, dan Stalin, peneliti merasa tertarik dengan Lenin yang berhasil membawa Rusia menjadi Uni Soviet dengan ideologi komunisnya. Setelah Lenin wafat dan digantikan oleh Stalin, dari Stalin inilah peneliti merasa penasaran karena pada masa sakitnya Lenin, ternyata terdapat konflik terkait dengan kepemimpinan di Uni Soviet, perbedaan ideologi antara Joseph Stalin dengan Leon Trotsky menjadi penyebab timbulnya konflik, karena kedua tokoh itu mempunyai tujuan berbeda terkait masa depan Uni Soviet. Peneliti kemudian mulai mencari dan membaca berbagai literatur mengenai sejarah Rusia khususnya mengenai sosok dan ide dari Stalin dengan Trotsky.

Akhirnya dari hasil pencarian sumber literatur tersebut peneliti kemudian menemukan beberapa fakta lain terkait dengan ide dari dua tokoh Uni Soviet tersebut, hal inilah yang kemudian membuat peneliti lebih tertarik untuk menganangkat skripsi dengan tema Pemikiran Sosialisme Joseph Stalin dengan Leon Trotsky. Setelah mendapatkan tema skripsi, peneliti berkonsultasi dengan dosen Sejarah Peradaban Barat, Bapak Drs. R H. Achmad Iriyadi.

Setelah peneliti mendapatkan gambaran tentang kedua tokoh Uni Soviet Joseph Stalin dan Leon Trotsky, peneliti kemudian mencoba mengajukan proposal penelitian dengan judul **“Perbandingan Pemikiran Sosialisme Joseph Stalin Dengan Leon Trotsky Di Uni Soviet 1924-1929”** ke pihak Tim Pertimbangan Pembuatan Skripsi (TPPS). Pengajuan judul skripsi ke- Tim Pertimbangan Pembuatan Skripsi (TPPS) dilakukan peneliti akhir pertengahan Maret 2015, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan proposal penelitian.

Setelah peneliti melakukan pengajuan judul ke TPPS, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian. Adapun susunan proposal penelitian terdiri dari:

1. Judul
2. Latar Belakang Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Metode Penelitian
7. Kajian Pustaka
8. Struktur Organisasi Skripsi
9. Daftar Pustaka

Setelah proposal disetujui oleh pihak TPPS, peneliti akhirnya diizinkan untuk melakukan seminar proposal skripsi yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2015 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada saat seminar proposal skripsi, calon dosen pembimbing I dan calon dosen pembimbing II berhalangan hadir, oleh pihak TPPS peneliti disarankan untuk menemui calon pembimbing I dan II terkait masalah-masalah dalam proposal skripsi. Setelah seminar proposal skripsi peneliti menemui calon pembimbing skripsi yaitu calon Dosen Pembimbing I Bapak Dr.Suwirta.M.Hum dan calon Dosen Pembimbing II Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd. Setelah menemui kedua calon pembimbing skripsi, proposal disetujui oleh kedua dosen dengan perubahan terhadap latar belakang dan rumusan masalah penelitian.

Setelah melakukan revisi terhadap proposal berdasarkan masukan dalam bimbingan proposal skripsi, peneliti menyerahkan hasil revisi tersebut ke Bapak H. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku ketua TPPS. Kemudian dilanjutkan dengan membuat Surat Keputusan (SK) dengan menyerahkan proposal hasil revisi . Surat Keputusan penunjukkan pembimbing skripsi ditandatangani oleh Dr. Agus Mulyana, S.Pd, M.Hum (Ketua Departemen) dan Drs. Ayi Budi Santosa,M.Si (Ketua TPPS) dengan Pembimbing I Bapak Dr.Suwirta.M.Hum dan Pembimbing II Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd makan penulis sudah bisa melakukan penelitian terhadap kajian yang dipilih oleh penulis. Setelah mendapatkan dosen

pembimbing, selanjutnya bimbingan dengan dosen, bimbingan merupakan proses konsultasi dalam penelitian skripsi yang dilaksanakan dengan dua orang dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema permasalahan yang dikaji. Berdasarkan penunjukkan pembimbing skripsi yang telah dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) penyusunan skripsi peneliti di bimbing oleh Bapak Drs. Suwirta, M. Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd sebagai pembimbing II. Proses Bimbingan merupakan proses yang harus dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan masukan-masukan dan arahan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Bimbingan yang dilakukan peneliti terlebih dahulu menghubungi dosen pembimbing dan kemudian membuat jadwal pertemuan untuk bimbingan skripsi.

3.2 Mengusut Semua Evidensi yang Relevan dengan Topik

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sumber-sumber dan bukti-bukti yang relevan dengan topik penelitian yang dikaji. Proses pencarian sumber ini merupakan suatu langkah awal dalam melakukan penelitian. Langkah ini disebut Heuristik. Heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu *heurishein* yang berarti menemukan. Abdurahman (2007, hlm. 64) mengutip pendapat Renier yang menjelaskan bahwa heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan ilmu, oleh karena itu, heuristik tidak memiliki aturan-aturan umum. Heuristik sering kali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan merinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan. Sjamsuddin (2007, hlm. 86) mengungkapkan bahwa heuristik adalah suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

Dalam melakukan proses heuristik, terdapat suatu batasan-batasan dalam pencariannya, sebagaimana menurut Gottschalk (1986, hlm. 35) yang mengungkapkan “Semakin cermat pembatasannya mengenai perorangan, wilayah, waktu, dan fungsi, semakin besar kemungkinannya bahwa sumber-sumbernya akan ada sangkut pautnya dengan subjeknya”. Dengan kata lain, batasan-batasan dalam heuristik ini untuk mempermudah peneliti mengusut evidensi yang sesuai dengan topik penelitian.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, menggunakan sumber penelitian berupa buku, jurnal, dan referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan buku, buku koleksi pribadi dan juga buku-buku yang tersedia dari tempat lain. Selain buku peneliti juga menggunakan jurnal dan artikel, yang diperoleh dari pencarian di berbagai situs internet dalam bentuk buku. Untuk mempermudah tahap pencarian sumber sejarah, peneliti membaginya ke dalam tiga sub bab, pertama pencarian di perpustakaan-perpustakaan, pencarian di sentra buku, dan pencarian di situs internet.

3.2.1 Pencarian di Perpustakaan-Perpustakaan

Pencarian sumber di perpustakaan-perpustakaan dilakukan peneliti dengan mengunjungi beberapa perpustakaan di daerah Kota Bandung. Perpustakaan pertama yang peneliti kunjungi yaitu Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sejak bulan Januari 2015 sampai dengan Oktober 2015. Di Perpustakaan ini peneliti mendapatkan beberapa buku yang menganalisis keadaan Uni Soviet dibawah kepemimpinan Stalin diantaranya buku yang berjudul *Negara dan Revolusi Sosial (Studi Analisis Komparatif tentang Perancis, Rusia dan Cina (1991)* karangan Theda Skocpol, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah (1989)* karangan Michael Hart, *Tokoh dan Peristiwa dalam Sejarah Eropa 1815-1945 (1982)* karangan Marwati Djoened Puspongoro, *European Dictatorship 1918-1945 (2000)* karangan Stephen J Lee. Skripsi karya Sukmawati S yang berjudul *Dampak Pemikiran Vladimir Ilych Lenin Dalam Revolusi Bolshevik 1917*.

Perpustakaan kedua yaitu Museum Konferensi Asia Afrika (KAA). Sejak bulan Januari sampai Oktober 2015. Di perpustakaan ini peneliti mendapatkan sumber buku yang membahas tentang Tokoh yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya; pertama buku yang berjudul *41 Diktator Jaman Modern, Mengejar Ambisi Menuai Tragedi (2007)* karangan Emdievi Y.G Alejandro dan *50 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia* karangan John M Bacon dan Ari Soekarno.

Perpustakaan ketiga yaitu Perpustakaan Batu Api, di Jatinangor. Kunjungan peneliti ke perpustakaan ini di lakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2015. Dalam pencarian sumber di perpustakaan ini peneliti mendapatkan sumber buku

Isme-isme yang Mengguncang Dunia (2006) karangan William Ebenstein, *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme (2001)* karangan Franz Magnis Suseno. *Dalam Bayang-bayang Lenin: 6 Pemikir Marxisme dari Lenin sampai Tan Malaka (2001)* karangan Franz Magnis Suseno.

Perpustakaan keempat CSIS dan perpustakaan UI peneliti mengunjungi perpustakaan tersebut pada bulan Agustus 2015. Dalam pencarian sumber di perpustakaan CSIS peneliti tidak menemukan sumber yang berkaitan dengan peneliti. Sedangkan di perpustakaan UI peneliti menemukan skripsi dengan judul *Dalam Majalah Anak Murzilka: Sebuah Analisis Wacana Kritis (2012)* karangan Oktafariza, P. Sedangkan dalam kunjungan ke perpustakaan pada bulan Juli 2015 di Universitas Parahiangan (UNPAR) di jalan Ciumbuleuit, Perpustakaan Pajajaran (UNPAD) di jalan Dipati Ukur Bandung, peneliti tidak menemukan sumber buku.

3.2.2 Pencarian Ke Sentra Buku

Selain melakukan pencarian di perpustakaan, pada bulan Desember 2014 peneliti mengunjungi toko-toko buku yang ada di kota Bandung, mulai dari Toga Mas dan Gunung Agung peneliti tidak menemukan buku-buku yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Peneliti lalu mencari ke toko buku Gramedia dan sentra buku Palasari. Di Gramedia, peneliti menemukan buku mengenai sosok dan pemikiran antara lain Trotsky *Revolusi Permanen (2009)* karangan Leon Trotsky, *Revolusi yang Dikhianati: Sebab-sebab Kebangkrutan Uni Soviet (2010)* karangan Leon Trotsky. Selain di Gramedia peneliti mengunjungi sentra buku Palasari, di Palasari peneliti menemukan buku *Stalinisme dan Bolshevisme (2014)* karangan Leon Trotsky. Selain sentra buku baru peneliti mengunjungi sentra buku lama di jalan Wastu Kencana yang dilakukan pada bulan Oktober 2014. Peneliti menemukan Buku *Dasar Sedjarah Rusia Modern* karangan Hans Kohn.

3.2.3 Pencarian Melalui Penelusuran di Internet

Selain perpustakaan dan sentra buku atau toko buku, peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi dan pencarian sumber-sumber dengan menelusuri internet. Sejak bulan Desember 2014 sampai sekarang bulan Oktober 2015, peneliti banyak mengunjungi situs atau forum-forum internet yang membahas masalah mengenai Sosialisme Uni Soviet, ide-ide Stalin dan Trotsky Tujuan dari pencarian di situs internet, yaitu untuk memperoleh berbagai macam informasi mengenai sumber-sumber yang diperlukan dalam penelitian, baik berupa *e-book*, jurnal ataupun artikel lainnya. Cara ini terbukti berhasil karena peneliti memperoleh beberapa sumber seperti *e-book* yang berkaitan dengan topik penelitian skripsi ini. E-book yang didapat dari penelusuran internet tersebut antara lain; *A History Of Soviet Russia: Socialism In One Country 1924-1926* (1958) karya Carr diterbitkan oleh The Macmillan Company, kemudian *The Political Economy of Stalinism* (2004) karya Gregory diterbitkan oleh Cambridge University Press, *Stalin A Critical Survey of Bolshevism* (1939) karya Souvarine diterbitkan oleh Alliance Book Corporation, *Works* (1953) karya Stalin berjumlah empatbelas volume diterbitkan oleh Foreign Languages Publishing House merupakan rangkaian kerja Stalin selama dalam Partai Bolshevik sampai menjadi pemimpin di Uni Soviet.

Selain Stalin peneliti juga memperoleh beberapa sumber *e-book* yang berkaitan dengan Leon Trotsky antara lain; *My Life: An Attempt at an Autobiography* (2012) karya Trotsky diterbitkan oleh Dover Publication Inc merupakan otobiografi Leon Trotsky, *The Prophet Armed: Trotsky 1879-1921* (1954) karya Deutscher diterbitkan oleh Oxford University Press, *The Prophet Unarmed: Trotsky 1921-1929* (1959) karya Deutscher diterbitkan oleh Oxford University Press, *Trotsky and the Problem of Soviet Bureaucracy* (2014) karya Twiss diterbitkan oleh Brill. Buku *A History of Marxism Economics* (1989) karya Howard dan King diterbitkan Pricenton University Press. Sementara itu peneliti juga menemukan jurnal dan artikel yang didapatkan. Jurnal yang ditulis oleh Cheong berjudul *Stalinism and Kimilsungism* (2000), kemudian jurnal yang ditulis oleh Williams berjudul *The USSR 1924-1939* (2003).

3.3 Membuat Catatan-Catatan Penting

Setelah melakukan pencarian sumber-sumber dan bukti yang relevan dengan pembahasan skripsi terkumpul, langkah selanjutnya adalah membuat catatan-catatan penting. Tujuan pembuatan catatan-catatan penting adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami isi dari berbagai sumber yang telah ditemukan. Menurut (Sjamsuddin, 2007:89), “Pencatatan ini dapat menggunakan *system cards*, dan dengan kemajuan teknologi kita dapat dimudahkan dengan menggunakan fotokopi, computer, dan Internet”. Dengan kata lain, setelah mendapatkan data-data yang telah ditemukan, peneliti pun perlu mencatat hal-hal penting apa saja yang diperlukan untuk mengkaji atau menganalisis permasalahan yang sesuai dengan topik penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat beberapa catatan ulasan penting yang berhubungan dengan pemikiran sosialisme Joseph Stalin dan Leon Trotsky di Uni Soviet. Catatan-catatan yang dibuat mengacu pada pertanyaan penelitian yang terdiri dari bagaimana latar belakang kehidupan Joseph Stalin dan Leon Trotsky, bagaimana pemikiran Joseph Stalin dan Leon Trotsky tentang sosialisme khususnya di Negara Uni Soviet, bagaimana perbandingan pemikiran sosialisme Joseph dan Leon Trotsky khususnya mengenai strategi perekonomian di Uni Soviet, dan dampak pemikiran Joseph Stalin dan Leon Trotsky terhadap pemerintahan Uni Soviet 1924-1929.

3.4 Mengevaluasi Secara Kritis Semua Evidensi yang Telah Dikumpulkan (Kritik Sumber)

Tahap selanjutnya setelah peneliti mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah berhasil dikumpulkan baik yang berupa buku, gambar, dan peta maupun jurnal ilmiah, artikel, makalah, skripsi, disertasi, serta dokumen lain yang didapatkan dari internet. Sjamsuddin (2007, hlm. 131)

“...setelah seorang sejarawan berhasil mengumpulkan sumber-sumber dalam penelitiannya, ia tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber yang diperoleh. Langkah selanjutnya ia harus menyaringnya secara kritis, terutama terhadap sumber-sumber pertama, agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya. Langkah-langkah inilah yang disebut kritik sumber, baik terhadap bahan materi (ekstern) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber.”

Selanjutnya Ismaun (2005, hlm. 48) menambahkan bahwa “dalam tahap ini timbul kesulitan yang sangat besar dalam penelitian sejarah, karena kebenaran sejarah itu sendiri tidak dapat didekati secara langsung dan karena sifat sumber sejarah juga tidak lengkap serta kesulitan menemukan sumber-sumber yang diperlukan dan dapat dipercaya”. Penjelasan tersebut menegaskan bahwa sumber-sumber yang telah ditemukan dalam tahap heuristik dapat menjadi sumber yang digunakan oleh peneliti, tetapi harus disaring dan dikritisi terlebih dahulu.

Abdurahman (2007, hlm. 68) menjelaskan bahwa verifikasi atau kritik sumber ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang keaslian (autentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern. Sjamsuddin (2007, hlm. 105) menambahkan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya untuk mencari kebenaran. Kritik sumber dikelompokkan dalam dua bagian yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal menitikberatkan pada aspek-aspek luar sumber sejarah, sedangkan kritik internal lebih kepada isi (content) dari sumber sejarah.

Dari apa yang diungkapkan oleh Sjamsuddin, dapat kita ketahui bahwa untuk menyusun sebuah tulisan yang berkaitan dengan sejarah proses kritik merupakan salah satu langkah yang penting. Proses kritik terbagi menjadi dua proses yaitu kritik ekstern dan intern. Untuk kritik eksternal, Sjamsuddin berpendapat bahwa dalam melakukan kritik eksternal, peneliti harus menitikberatkan pada aspek-aspek luar sumber sejarah. Aspek-aspek luar yang dimaksud adalah harus memperhatikan bahan dan bentuk sumbernya, umur dan asal dokumen, kapan dibuat, dibuat oleh siapa dan apakah sumber itu asli atautkah salinannya.

Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau cara pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007. 132). Kritik eksternal menurut Ismaun (2005, hlm. 50) adalah kritik yang bertujuan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan aspek isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Kredibilitas sumber (sejauh mana dapat dipercaya),

diuji dengan mengadakan penelitian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya. Kemudian diambil fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber. Selanjutnya Daliman (2012, hlm. 67) menyatakan bahwa “kritik eksternal ingin menguji otentitas (keaslian) suatu sumber, agar diperoleh sumber yang sungguh-sungguh asli dan bukannya tiruan atau palsu. Sumber yang asli biasanya waktu dan tempatnya diketahui”. Dengan kata lain kritik eksternal ini dilakukan untuk mencari tahu asal-usul sumber yang didapatkan dan sumber tersebut dapat dibuktikan keasliannya. Menurut Abdurahman (2007, hlm. 68-69) aspek eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber.

Kritik eksternal ini dilakukan dengan melihat penulis sumber dan tahun terbit sebagian bagian penilaian otentitas. Peneliti tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam melakukan kritik eksternal karena kedua tokoh yang dikaji ini memiliki karya berupa tulisan yang bisa peneliti kaji. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah mengelaborasi pemikiran dua tokoh. Oleh karena itu karya tokoh bersangkutan merupakan objek utama kajian. Kritik eksternal terhadap objek utama tersebut dilakukan dengan mengajukan benar atau tidaknya buku tersebut karya Joseph Stalin dan Leon Trotsky serta buku tersebut dikeluarkan sebelum atau sesudah kedua tokoh tersebut meninggal. Peneliti akan mengetahui buku-buku karya Joseph Stalin dan Leon Trotsky jika buku-buku tersebut diterbitkan. Data tentang buku tersebut selanjutnya peneliti cocokkan dengan sumber primer yang telah terkumpul. Hasil dari penelusuran tersebut semuanya cocok.

Kemudian cara selanjutnya melakukan kritik sumber adalah dengan melakukan kritik internal. Kritik internal bertujuan untuk menguji reliabilitas dan kredibilitas sumber. Kritik ini mempersoalkan isi dari sumber sejarah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (2007, hlm. 143) bahwa “kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek dalam, yaitu isi dari sumber sejarah setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal”. Kritik internal bertujuan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatnya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan

membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian sumber lain (Ismaun 2005, hlm. 50).

Berhubungan dengan tahap kritik internal ini, langkah pertama dalam proses kritik internal yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengklasifikasikan sumber ke dalam dua bagian, pertama buku-buku karya Joseph Stalin dan Leon Trotsky. Kedua, sumber yang kajian utamanya mengenai Joseph Stalin dan Leon Trotsky. Klasifikasi kedua (terutama tulisannya yang berhubungan tentang Sosialisme) peneliti bandingkan, kemudian mengambil kesimpulannya sebagai sarana dalam mempermudah analisa terhadap pemikiran Joseph Stalin dan Leon Trotsky dalam melihat perbedaan mengenai Sosialisme Uni Soviet.

3.5 Menyusun Hasil Penelitian Secara Sistematis

Menyusun hasil penelitian secara sistematis atau interpretasi, merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukannya kritik dan analisis sumber. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan keterangan yang diperoleh dari sumber sejarah berupa fakta-fakta yang terkumpul dari sumber-sumber primer maupun sekunder dengan cara menghubungkan dan merangkainya sehingga tercipta suatu fakta sejarah yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Interpretasi terhadap sumber adalah penting, mengingat sumber-sumber yang didapatkan oleh peneliti cukup beragam dan jumlahnya cukup banyak. Ada dua metode yang digunakan dalam interpretasi sejarah yaitu dengan analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. (Kuntowijoyo dalam Abdurahman, 2007, hlm. 73).

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan fakta-fakta dan dirangkai menjadi suatu kesatuan yang utuh. Dalam penulisan sejarah ini menurut Lucey (dalam Sjamsuddin, 2007, hlm. 158-159) menyatakan “Ketika para sejarawan menulis, disadari atau tidak, diakui atau tidak, dinyatakan secara eksplisit atau implisit, mereka berpegang pada salah satu atau kombinasi beberapa filsafat sejarah tertentu yang menjadi dasar penafsirannya”. Dengan kata lain, dalam melakukan suatu penulisan sejarah, peneliti dipengaruhi oleh filsafat-filsafat sejarah tertentu.

Filsafat sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah filsafat deterministik, di mana filsafat ini menyatakan bahwa manusia ditentukan oleh kekuatan yang berasal dari luar dirinya yang berasal dari dunia fisik, seperti faktor-faktor geografi (luas daerah, letak daerah, iklim), etnologi (faktor keturunan, fisik biologis yang rasial), faktor-faktor dalam lingkungan budaya manusia seperti sistem ekonomi dan sosial (Romein & Lucey dalam Sjamsuddin, 2007, hlm. 163). Filsafat deterministik ini digunakan dalam menganalisis Stalin dan Trotsky dalam mengambil kebijakan-kebijakan sosialisme untuk membangun perekonomian di Uni Soviet. Menurut Filsafat ini, faktor kebijakan-kebijakan yang diambil dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya selain individu itu sendiri, seperti faktor geografi, sistem ekonomi dan sosial sehingga mempengaruhi seorang manusia dalam mengambil langkah-langkah atau kebijakan-kebijakan yang diperlukan.

Sedangkan bentuk filsafat yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan filsafat Penafsiran Sintesis dan Penafsiran (teori) ‘Orang Besar’. Penafsiran sintesis, menurut Barnes (dalam Sjamsuddin, 2007, hlm. 170) berpendapat bahwa:

Penafsiran ini mencoba menggabungkan semua faktor atau tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Menurut penafsiran ini, tidak ada satu kategori “sebab-sebab” tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua fase dan periode perkembangan sejarah, artinya perkembangan dan jalannya sejarah digerakkan oleh beberapa faktor dan tenaga bersama-sama dan manusia sebagai pemeran utamanya.

Sedangkan bentuk filsafat Penafsiran (teori) ‘Orang Besar’ lebih menekankan bahwa faktor utama dalam perkembangan sejarah ialah tokoh-tokoh orang besar (*Great Man Theory*) (Carlyle dan Froude dalam Sjamsuddin, 2007, hlm. 169). Kedua bentuk filsafat ini digunakan untuk menganalisis bagaimana pemikiran Joseph Stalin dan Leon Trotsky sebagai seorang tokoh, berpengaruh terhadap perkembangan ideologi di Uni Soviet. Dalam melakukan interpretasi, peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan dengan menggunakan ilmu-ilmu sosial lainnya. Ilmu bantu yang digunakan oleh peneliti ialah ilmu politik dan ekonomi.

3.6 Menyajikan Hasil Penelitian

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah menyajikan hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti memaparkan dan melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Sjamsuddin (2007:156) menjelaskan hal yang perlu diperhatikan pada tahap penelitian sejarah,

Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena ia pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penelitian utuh yang disebut historiografi.

Sebagai tahap akhir dari penelitian sejarah. Peneliti perlu menuliskannya ke dalam bentuk tulisan yang dikenal dengan tahap Historiografi. Historiografi menurut Ismaun (2005:28), “berarti pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang telah lalu”. Dalam tahap ini peneliti menceritakan, merekonstruksi peristiwa sejarah dari fakta-fakta yang di dapatkan setelah melakukan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, mulai pencarian data-data, pencatatan data tersebut, kritik, penafsiran dan tahap terakhir dari rangkaian penelitian tersebut pada akhirnya disusun ke dalam bentuk tulisan.

Penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh, dituliskan menjadi satu kesatuan tulisan sejarah yang utuh, dan dituangkan dalam sebuah laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Skripsi ini ditulis dengan jelas dalam gaya bahasa yang sederhana, ilmiah, dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan dalam pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Laporan hasil penelitian ini disusun untuk kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, sehingga struktur organisasi skripsi yang digunakan sesuai dengan buku Pedoman Penelitian Karya Ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Adapun struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab, bab I sampai bab 5.

Bab I merupakan pendahuluan. Peneliti mengungkapkan latar belakang masalah penelitian, yang di dalamnya memuat penjelasan mengapa peneliti mengkaji atau tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul Perbandingan Pemikiran Joseph Stalin dengan Leon Trotsky di Uni Soviet 1924-

1929. Selain itu, bab ini juga memuat mengenai rumusan masalah dan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan memiliki fokus dan tidak melebar. Bab ini pun memuat mengenai tujuan dan manfaat penelitian skripsi. Terakhir dalam bab ini diuraikan mengenai struktur organisasi skripsi yang digunakan sebagai kerangka dan pedoman dalam penyusunan skripsi.

Bab II merupakan kajian pustaka dan landasan teori. Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai sumber-sumber buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber yang lainnya yang relevan dengan bahasan yang dikaji. Bab ini juga menyajikan konsep-konsep dan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini. Selain itu dijelaskan pula tentang beberapa kajian dan penelitian terdahulu yang tentunya berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh, selama proses penelitian skripsi ini. Adapun metode yang digunakan adalah metode historis yang terdiri dari penentuan dan pengajuan topik penelitian, membuat catatan-catatan penting, mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber), menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar, dan terakhir menyajikannya dalam suatu penelitian sejarah. Sementara itu, teknik yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah studi literatur.

Bab IV merupakan pembahasan tentang perbandingan pemikiran sosialisme Joseph Stalin dengan Leon Trotsky. Pembahasan ini terbagi menjadi empat bagian yaitu: Memaparkan mengenai sejarah kehidupan dan pemikiran Joseph Stalin dan Leon Trotsky, perbedaan pemikiran Joseph Stalin dan Leon Trotsky tentang sosialisme di Uni Soviet, dan dampak pemikiran Joseph Stalin dan Leon Trotsky.

Bab V merupakan simpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penelitian skripsi yang berisi tentang kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan di dalam rumusan masalah pada Bab 1. Selain itu bab terakhir ini juga dipaparkan mengenai beberapa saran yang bermanfaat bagi beberapa pihak yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan penelitian skripsi ini.